

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa kos di IAIN Tulungagung terhadap meme mie instan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi meme mie instan pada mahasiswa kos, persepsi yang dinyatakan oleh mahasiswa kos di IAIN Tulungagung berbeda-beda, ada yang menerima meme mie instan tersebut dan ada juga yang menolak meme tersebut sesuai dengan realita yang terjadi dalam kehidupan mahasiswa kos. terdapat beberapa faktor mie instan dapat dijadikan sebuah meme yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi karakteristik orang yang bersangkutan, yang bersifat given atau bawaan, misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi. Karena beberapa faktor tersebut, tingkat konsumsi mie instan pada mahasiswa kos kurang lebih sekitar 1-3 kali dalam satu minggu. Dengan demikian pembuat meme tertarik untuk membuat meme tentang mie instan yang ditujukan kepada mahasiswa kos.
2. Kefektivitasan meme mie instan pada kalangan mahasiswa kos dapat diterima dengan baik karena meme tersebut sesuai dengan realita kehidupan mahasiswa selama menjadi mahasiswa kos.

Hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkah laku mahasiswa dalam pemilihan varian rasa yang ada dalam produk mie instan. Meme yang berkembang di media sosial hanya sebagai hiburan bagi mahasiswa kos yang melihatnya.

3. Potensi meme mie instan memungkinkan sebagai salah satu media untuk beriklan. Karena tingakat penyebaran meme yang semakin luas, cepat dan mudah diterima menjadi salah satu faktor terbaru bagi pengembangan periklanan. Meskipun meme yang ditampilkan bersifat humor, namun dapat dengan mudah untuk diingat bagi masyarakat.

B. Saran

Setiap orang memiliki perbedaan persepsi dalam penilaian mengenai meme mie instan, termasuk mahasiswa kos yang merupakan objek dari pesan meme mie instan yang beredar di media sosial. Pada saat masyarakat mencari tau tentang mahasiswa kos, pertama kali yang muncul dalam benak masyarakat adalah mahasiswa yang sering mengonsumsi mie instan, namun tidak semua mahasiswa kos sering mengonsumsi mie instan. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa harus pandai-pandai dalam memilih makanan yang sehat bagi tubuh, agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang dapat menyerang sistem pencernaan. Sehat itu mahal, lebih mahal apabila sakit. Jadi mulailah dengan gaya hidup yang sehat.